

TUGAS AKHIR

PENANGANAN WEDDING CEREMONY HARUMI & RENARD DI SABA ESTATE GIANYAR OLEH GLOW WEDDING AND EVENT PLANNER



POLITEKNIK NEGERI BALI

Eduardus Alfanto

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

TUGAS AKHIR

**PENANGANAN WEDDING CEREMONY HARUMI &
RENARD DI SABA ESTATE GIANYAR OLEH GLOW
WEDDING AND EVENT PLANNER**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh

Eduardus Alfanto

NIM 2115813034

PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA

JURUSAN PARIWISATA

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

**PENANGANAN WEDDING CEREMONY HARUMI &
RENARD DI SABA ESTATE GIANYAR OLEH GLOW
WEDDING & EVENT PLANNER**

By

Eduardus Alfanto

NIM 2115813034

Tugas Akhir ini Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III pada Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali

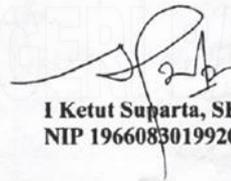


Pembimbing I,



Wahyuning Dyah, S.Pd., M.Hum
NIP 197104041999032001

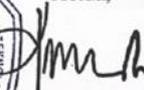
Pembimbing II,



I Ketut Suparta, SH., M.H.
NIP 196608301992031003

Disahkan oleh
Jurusan Pariwisata
Ketua,




Neomen Sri Astuti, S.ST.Par., M.Par
NIP 198409082008122004



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN PARIWISATA

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128 Laman: www.pnb.ac.id Email:
poltek@pnb.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eduardus Alfanto

NIM : 2115813034

Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri
Bali

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul :

**“PENANGANAN WEDDING CEREMONY HARUMI & RENARD DI
SABA ESTATE GIANYAR OLEH GLOW WEDDING & EVENT
PLANNER”**

Benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya
bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 22 Mei 2024
Yang membuat pernyataan,



Nama : Eduardus Alfanto

NIM : 2115813034

Proodi : Usaha Perjalanan Wisata Jurusan
Pariwisata Politeknik Negeri Bali

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul Penanganan Wedding Ceremony Harumi & Renard di Saba Estate Gianyar oleh Glow Wedding and Event Planner tepat pada waktunya. Tugas Akhir ini di buat dengan maksud untuk mengurai prosedur Penanganan Wedding Ceremony Harumi & Renard di Saba Estate Gianyar oleh Glow Wedding and Event Planner.

Dalam proses penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak memperoleh hambatan dan kesulitan tetapi berkat bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi. Untuk itu melalui kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, S.ST.Par., M.Par. selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu pada Jurusan Pariwisata.
3. Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan pada Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
4. Dra. Cokorda Istri Sri Widhari, M.M. selaku Koordinator Program Studi Usaha Perjalanan Wisata yang telah memberikan kesempatan kepada penulis

untuk menempuh Pendidikan di Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata pada Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

5. Muhamad Nova, M.Pd. selaku Koordinator PKL pada Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan saran, dukungan, dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.
6. Wahyuning Dyah, S.Pd., M.Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta bantuan kepada penulis selama penyusunan Tugas Akhir.
7. I Ketut Suparta, SH., M.H. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam penyusunan Tugas Akhir.
8. Ibu Gloria Mariska Lumanauw selaku *Head Wedding Planner* dari Glow Wedding and Event Planner.
9. Ni Komang Trisna Kusuma Dewi, Putu Utami Siswiana dan Ni Putu Mitha Sukmawati selaku Staff dari Glow Wedding & Event Planner.
10. Bapak Yohanes Geofan dan Ibu Alfiana Yeni selaku orang tua penulis yang selalu memberikan kasih, dukungan materil, motivasi dan semangat selama penyusunan Tugas Akhir.
11. Kepada Hiasinta Delsi selaku kakak kandung penulis yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan materil selama penyusunan Tugas Akhir.
12. Seluruh sahabat yang sudah memberikan semangat selama penyusunan Tugas Akhir.

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR ORISINALITAS TUGAS AKHIR	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penyusunan Tugas Akhir	6
1. Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir	6
2. Kegunaan Penulisan Laporan Tugas Akhir	6
D. Metodologi Penulisan Tugas Akhir	7
1. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	7
2. Metode dan Teknik Analisis Data	8
3. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Penanganan	10
B. <i>Event</i>	11
1. Pengertian Event	11

2. Jenis Event	12
C. <i>Wedding</i>	15
D. <i>Vendor</i>	16
1. Pengertian Vendor.....	16
2. Jenis-jenis Vendor.....	17
3. Tugas Vendor.....	18
E. <i>Wedding Organizer (WO)</i>	18
1. Pengertian Wedding Organizer.....	18
2. Ruang Lingkup Wedding Organizer.....	20
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	21
A. Lokasi dan Sejarah Perusahaan.....	21
1. Lokasi Perusahaan.....	21
2. Sejarah Berdirinya Perusahaan	21
B. Bidang Usaha dan Fasilitas Perusahaan	23
1. Bidang Usaha Perusahaan.....	23
2. Fasilitas Perusahaan.....	24
C. Struktur Organisasi.....	25
BAB IV EMBAHASAN	28
A. Penanganan <i>Wedding Ceremony</i> Harumi & Renard.....	28
1. Tahap Persiapan Wedding Party (Pre-Event)	29
2. Tahap Pelaksanaan Wedding (On Site Event)	52
3. Tahap Akhir Pelaksanaan Wedding (Post Event).....	69
B.Kendala yang timbul pada saat penanganan <i>Wedding Ceremony</i> Harumi & Renard di Saba Estate oleh Glow Wedding & Event Planner.....	71
BAB V PENUTUP	73

A. Simpulan.....	73
1. Penanganan Wedding Ceremony Harumi & Renard.....	73
2. Kendala yang timbul pada saat penanganan Wedding Ceremony Harumi & Renard oleh Glow Wedding & Event Planner.....	74
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Isi	Halaman
Gambar 3. 1 Logo Glow Wedding and Event Planner	22
Gambar 3. 2 Struktur Glow Wedding and Event Planner	25
Gambar 4. 1 Bride story Glow Wedding and Event Planner	30
Gambar 4. 2 Gereja Maria Ratu Rosari Gianyar	34
Gambar 4. 3 Venue Saba Estate Gianyar	34
Gambar 4. 4 Mobil Pengantin	36
Gambar 4. 5 Logo Bali Miracle Catering.....	37
Gambar 4. 6 Logo Flora Botanica Design	39
Gambar 4. 7 Logo Dandit Inc	40
Gambar 4. 8 Make up Schedule	52
Gambar 4. 9 Make Up Schedule Bride	53
Gambar 4. 10 Photoshoot Groom & Family	53
Gambar 4. 11 Enterance Bride & Father.....	55
Gambar 4. 12 Bride & Groom Meminta Restu ke Orang Tua.....	56
Gambar 4. 13 Kesepakatan Perkawinan.....	57
Gambar 4. 14 Pengenaan Cincin.....	58
Gambar 4. 15 Penandatanganan Berkas Gereja.....	59
Gambar 4. 16 Tea Pai Ceremony Harumi & Renard.....	60
Gambar 4. 17 Cocktail Area.....	61
Gambar 4. 18 Enterance Bride & Groom.....	63
Gambar 4. 19 Opening Speech by Groom	64
Gambar 4. 20 Toast Lead by MC	64
Gambar 4. 21 Photo Family	65
Gambar 4. 22 Bride & Groom Mingle	66
Gambar 4. 23 Bride & Father Dance	67
Gambar 4. 24 Wedding Dance Bride & Groom	68
Gambar 4. 25 After Party	69
Gambar 4. 26 Pengembalian Kunci Mobil Client.....	70

Gambar 4. 27 Barang Lost & Found..... 70



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Isi	Halaman
Tabel 4. 1 Jobdesk Team wedding Harumi & Renard.....	47



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. 1 *Budgeting wedding* Harumi & Renard
- Lampiran 2. 1 *Wedding Contract wedding* Harumi & Renard
- Lampiran 2. 2 *Wedding Contract wedding* Harumi & Renard
- Lampiran 2. 3 *Wedding Contract wedding* Harumi & Renard
- Lampiran 2. 4 *Wedding Contract wedding* Harumi & Renard
- Lampiran 3. 1 *List Vendor*
- Lampiran 3. 2 *List Vendor*
- Lampiran 4. 1 *Transport list*
- Lampiran 5. 1 *Rundown*
- Lampiran 5. 2 *Rundown*
- Lampiran 5. 3 *Rundown*
- Lampiran 5. 4 *Rundown*
- Lampiran 6. 1 Tata Peneguhan Pernikahan atau *Liturgy*
- Lampiran 6. 2 Tata Peneguhan Pernikahan atau *Liturgy*
- Lampiran 6. 3 Tata Peneguhan Pernikahan atau *Liturgy*
- Lampiran 6. 4 Tata Peneguhan Pernikahan atau *Liturgy*
- Lampiran 6. 5 Tata Peneguhan Pernikahan atau *Liturgy*
- Lampiran 6. 6 Tata Peneguhan Pernikahan atau *Liturgy*
- Lampiran 6. 7 Tata Peneguhan Pernikahan atau *Liturgy*
- Lampiran 7. 1 *Cue card*
- Lampiran 8. 1 *Seating arrangement*
- Lampiran 9. 1 *Layout Saba Estate Gianyar*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah salah satu sektor ekonomi yang terus mengalami perubahan yang signifikan selama bertahun-tahun. Pariwisata dianggap sebagai bisnis yang abadi karena mampu menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan. Dengan berbagai budaya dan kekayaan alam yang luar biasa di Indonesia, pariwisata masih menjadi industri utama di pasar global. Potensi untuk mengembangkan sektor pariwisata tertentu di negeri ini juga sangat besar, dengan beberapa wilayahnya dapat bersaing dengan berbagai destinasi wisata terkenal di seluruh dunia.

Pengembangan pariwisata tidak hanya sebatas pada pembangunan satu atau dua objek saja, pengembangan suatu daerah atau daya tarik wisata harus mempertimbangkan setiap aspeknya untuk menjadi daya tarik wisata yang menarik bagi wisatawan. Dengan demikian, pengembangan daerah atau daya tarik wisata harus menghasilkan hasil yang menguntungkan bagi daerah secara keseluruhan, sehingga tidak hanya menghasilkan peningkatan wisatawan tetapi juga peningkatan ekonomi daerah.

Provinsi Bali merupakan salah satu bagian dari destinasi dunia yang memiliki banyak kekayaan alam dan budaya. Daya tarik wisata di Bali juga telah menghibur hati para wisatawan melalui berbagai macam tarian, keragaman kuliner dan perayaan-perayaan ritual budaya yang diselenggarakan secara rutin setiap tahunnya. Bali juga menawarkan potensi produk wisata yang mencakup wisata budaya, wisata alam, wisata bahari dan wisata kota.

Bali adalah ikon pariwisata Indonesia di mata dunia. Bali merupakan pusat pariwisata di Indonesia dan juga sebagai salah satu daerah tujuan wisata terkemuka di dunia. Bali dikenal para wisatawan karena memiliki potensi alam yang sangat indah antara lain, iklim yang tropis, hutan yang hijau, gunung, danau, sungai, sawah serta pantai indah dengan beragam pasir putih dan hitam. Selain itu, Bali lebih dikenal juga karena perpaduan alam dengan manusia serta adat kebudayaannya yang unik, yang berlandaskan pada konsep keserasian dan keselarasan yang telah mewujudkan suatu kondisi estetika yang ideal dan bermutu tinggi. Wisatawan mancanegara yang berulang kali menghabiskan liburan di Pulau “Seribu Pura” tidak pernah merasa bosan dan jenuh, karena selalu menemukan suasana baru serta atraksi yang unik dan menarik untuk dinikmati.

Dalam upaya melestarikan nilai budaya di tengah kehidupan masyarakat maka dibutuhkan strategi dan komitmen yang terbangun khususnya yang dikembangkan oleh pemerintah daerah. Salah satu strategi yang dapat diprogramkan dalam upaya pengembangan nilai budaya adalah melalui festival atau juga *event* untuk dapat menarik perhatian dan minat masyarakat. Pengembangan nilai budaya melalui instrumen komunikasi banyak dimanfaatkan oleh berbagai kalangan untuk memperkenalkan diri kepada khalayaknya. Pemanfaatan *event* yang digunakan sebagai alat promosi perusahaan misalnya, seringkali dinilai lebih efektif dari pada pengalokasian uang untuk beriklan di media massa. Banyak *event* diselenggarakan dengan tujuan menyediakan hiburan dan rekreasi bagi peserta. Mereka bisa berupa konser musik, pameran seni, festival budaya, atau acara olahraga yang dirancang untuk menghibur dan menyenangkan orang-orang. *Event*

juga bisa berfungsi sebagai cara untuk memperingati atau merayakan peristiwa penting dalam sejarah, budaya, atau agama. Mereka bisa berupa perayaan nasional, upacara keagamaan, atau acara kenangan yang dirancang untuk mengenang peristiwa bersejarah. Bali sebagai salah satu daerah di Indonesia yang turut serta mengembangkan industri *event* sebagai destinasi wisata populer di Indonesia sehingga menjadikan Bali sebagai tempat favorit untuk menggelar sebuah *event* baik yang bertaraf nasional maupun internasional, salah satu *event* yang sering dilakukan di Bali adalah *wedding*.

Secara umum, pernikahan atau *wedding* adalah sebuah upacara atau peristiwa yang melibatkan pengikatan janji antara dua orang yang akan menjalani kehidupan bersama sebagai pasangan hidup. Ini adalah momen yang sangat penting dalam budaya-budaya di seluruh dunia, sering kali disertai dengan ritual, tradisi, dan perayaan yang beragam tergantung pada latar belakang budaya dan agama masing-masing pasangan.

Tujuan utama dari pernikahan adalah untuk menyatukan dua individu secara hukum dan sosial sebagai pasangan hidup. Pernikahan juga sering menjadi simbol komitmen dan cinta antara dua orang, serta membentuk dasar untuk membangun keluarga. Hal ini juga dianggap sebagai langkah penting dalam perkembangan hubungan antara dua orang yang mencintai satu sama lain.

Selain aspek seremonialnya, pernikahan juga memiliki implikasi hukum dan sosial yang penting, termasuk hak dan tanggung jawab antara suami dan istri, serta status dan identitas dalam masyarakat. Oleh karena itu tidak heran orang akan megelarkan acara pernikahan dengan mewah dan bisa menghabiskan banyak biaya.

Dengan hal tersebut maka muncul adanya kebutuhan tenaga kerja yang akan mempersiapkan segala kebutuhan dalam penyelenggaraan acara tersebut yang bisa diatasi dengan mempergunakan jasa *Wedding Organizer* (WO) yang akan menyusun dan mempersiapkan acara tersebut sesuai dengan keinginan client.

Salah satu bisnis pariwisata yaitu *event* yang berkembang di Indonesia terutama di Bali adalah *Wedding Organizer & Wedding Planner*. *Wedding Organizer* dikatakan juga sebagai *wedding planner business* karena *Wedding Organizer* adalah suatu jasa yang memberikan pelayanan khusus secara pribadi yang bertujuan untuk membantu calon pengantin dan keluarga calon pengantin dari mulai perencanaan (*planning*) sampai tahap pelaksanaan. *Wedding organizer* memberikan informasi mengenai berbagai macam hal yang berhubungan dengan acara pernikahan dan membantu merumuskan segala hal yang dibutuhkan pada saat pernikahan. *Wedding organizer* memberikan solusi mulai dari tata rias, dekorasi, gedung, catering dan segala sesuatu yang dibutuhkan pada saat acara pernikahan berlangsung.

Wedding ceremony Harumi & Renard, yang diadakan pada tanggal 23 September 2023 di Saba Estate dan Gereja Maria Ratu Rosari, adalah salah satu acara pernikahan yang ditangani oleh Glow Wedding and Event Planner. Selama proses penyelenggaraan pernikahan ini, Glow Wedding and Event Planner bertindak sebagai *Wedding Planner* dan *Wedding Organizer*, membantu dalam segala hal dari perencanaan hingga pelaksanaan pernikahan. Dibandingkan dengan pernikahan lainnya, penulis berkontribusi lebih banyak pada *wedding ceremony*

Harumi dan Renard. Jadi, harus tahu lebih banyak tentang persiapan pernikahan dan cara melakukannya.

Wedding ceremony Harumi dan Renard yang di adakan di Saba Estate dan Gereja Maria Ratu Rosari, dimana *wedding* tersebut berisikan upacara pemberkatan (*ceremony*). Pemilihan tempat untuk melaksanakan acara *Wedding ceremony* tersebut, *client* memilih daerah yang jarang di gunakan sebagai tempat untuk mengadakan sebuah pernikahan, tempat tersebut berada jauh dari perkotaan dan berada didaerah pedesaan hal tersebut membuat acara yang tersebut terasa lebih intim dan personal. Hal itu juga menjadi tantangan WO untuk menyelenggarakan *wedding* sesuai dengan permintaan dan mempersiapkan berbagai keperluan dan ide untuk membuat *wedding* tersebut tetap berjalan sesuai rencana, sehingga ada beberapa hal yang dibutuhkan dalam *wedding*, seperti merencanakan *budgeting*, *rundown*, pemilihan *venue*, *decoration*, *photography*, *videography*, *accommodation*, *catering*, perlengkapan dan peralatan serta kebutuhan lainnya yang dibutuhkan untuk terselenggaranya upacara pemberkatan. Dalam proses perencanaan hingga hari pelaksanaan, tidak dapat dipungkiri muncul rintangan dan kendala.

Dalam *wedding Ceremony* Harumi & Renard, *client* memilih *venue* atau tempat acara yang jarang digunakan untuk melaksanakan *wedding*. Dalam *wedding* tersebut juga, penulis berkontribusi lebih banyak dibandingkan dengan *wedding* lainnya. Sehingga lebih mengetahui segala persiapan dan jalannya pelaksanaan *wedding Ceremony*. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas tentang “Penanganan Wedding Ceremony Harumi And Renard Di Saba Estate Gianyar Oleh Glow Wedding And Event Planner”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan yaitu:

1. Bagaimana Penanganan *Wedding Ceremony* Harumi & Renard Di Saba Estate Gianyar Oleh Glow Wedding And Event Planner?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam Penanganan *Wedding Ceremony* Harumi & Renard Di Saba Estate Gianyar Oleh Glow Wedding And Event Planner dan bagaimana cara mengatasinya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penyusunan Tugas Akhir

1. Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir
 - a. Untuk mengetahui penanganan *Wedding Ceremony* Harumi & Renard Di Saba Estate Gianyar oleh Glow Wedding And Event Planner.
 - b. Untuk mengetahui kendala – kendala yang terjadi dan cara mengatasi kendala yang terjadi pada saat penanganan *Wedding Ceremony* Harumi & Renard Di Saba Estate Gianyar oleh Glow Wedding And Event Planner.
2. Kegunaan Penulisan Laporan Tugas Akhir
 - a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Sebagai salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh ijazah diploma III pada Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
 - 2) Untuk menerapkan ilmu yang pernah didapat selama perkuliahan, yaitu penerapan kegiatan mengenai penanganan *event* pada satu *industry event*
 - b. Bagi Politeknik

- 1) Sebagai sumber informasi dan pembelajaran bagi mahasiswa dalam membuat laporan tugas akhir pada bidang MICE dan *Event*.
 - 2) Untuk mengetahui kualitas dan kinerja yang dimiliki mahasiswa pada proses praktek kerja lapangan sehingga mampu bersaing di dunia industri
- c. Bagi Perusahaan
- 1) Sebagai acuan dan masukan bagi perusahaan Glow Wedding and Event Planner dalam rangka evaluasi, perbaikan kualitas kinerja sehingga dapat meningkatkan kualitas perusahaan kedepan.

D. Metodologi Penulisan Tugas Akhir

Dalam menyusun laporan tugas akhir ini, menggunakan beberapa metode penulisan antara lain:

1. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam Tugas Akhir ini yaitu Kualitatif, ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang dikemukakan dalam Tugas Akhir sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat penting. Pengamatan itu digunakan karena berbagai alasan.

Observasi atau pengamatan adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data dengan mengamati perilaku, kejadian, atau fenomena langsung. Teknik observasi yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah untuk mengamati berjalannya *Wedding Ceremony* Harumi & Renard Di Saba Estate Gianyar oleh Glow Wedding And Event Planner.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara/*interview* juga merupakan metode yang dilakukan dengan memperoleh keterangan untuk tujuan Tugas Akhir dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak dari Glow *Wedding* yang bisa memberikan informasi yang dibutuhkan. Pengumpulan data dan informasi dengan melakukan wawancara langsung kepada *staff & freelance* tentang bagaimana proses perencanaan *wedding*, pengalaman dalam menangani *event*, kesulitan – kesulitan yang dihadapi dalam menangani *wedding*, tips dan saran. Dengan menggunakan teknik mencatat untuk mengumpulkan informasi yang di peroleh.

c. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang relevan yaitu dengan membaca buku – buku ilmiah dan sumber – sumber yang tertulis untuk membandingkan data data yang diperoleh, sehingga menghasilkan informasi yang tepat.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengambilan datanya yang bersumber dari dokumen seperti *wedding contract, rundown, budgeting, layout, seating arrangement, cue card* dan *itinerary*.

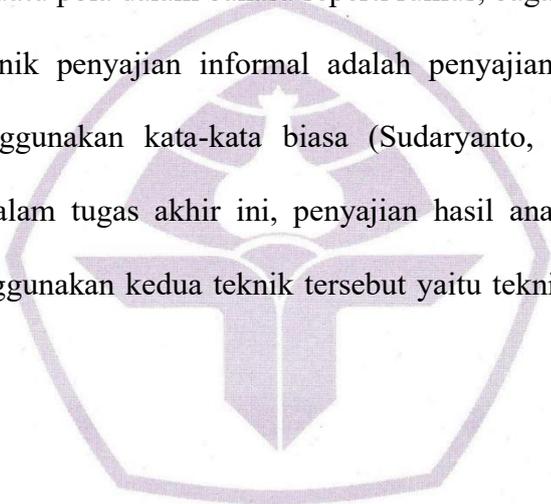
2. Metode dan Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari Glow Wedding and Event Planner diolah dengan metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dijelaskan dan

disertai dengan pembahasan dan kemudian analisa tersebut diuraikan dalam bentuk tugas akhir.

3. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis

Sudaryanto (1993) menyatakan bahwa terdapat dua macam cara dalam menyajikan hasil analisis data yaitu teknik formal dan teknik informal. Teknik formal adalah penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kaidah, aturan atau suatu pola dalam bahasa seperti rumus, bagan/diagram, tabel dan gambar. Teknik penyajian informal adalah penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa (Sudaryanto, 1993:145; Kesuma, 2007:71). Dalam tugas akhir ini, penyajian hasil analisis data dilakukan dengan menggunakan kedua teknik tersebut yaitu teknik formal dan teknik informal.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penanganan *Wedding Ceremony* Harumi & Renard

Berdasarkan uraian yang telah diberikan di BAB IV tentang penanganan dan kendala yang dihadapi pada *Wedding Ceremony* Harumi & Renard pada tanggal 23 September 2023 oleh Glow Wedding & Event Planner, dapat diambil kesimpulan bahwa ada tiga tahapan yang harus diikuti dalam penanganan *wedding ceremony*. Tahap pertama adalah persiapan (*Pre-Event*). Pada tahap ini, Glow Wedding akan menyelesaikan semua persiapan yang diperlukan untuk *wedding ceremony* Harumi & Renard, seperti *venue, decoration, food & beverage, make up artis, sound system, lighting*, dan menyiapkan dokumen pernikahan. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan (*On Site Event*), pada tahap ini semua kegiatan, tugas dan acara dilakukan sesuai dengan *schedule* dan *rundown* yang telah dipersiapkan dalam tahap persiapan sehingga acara *wedding ceremony* Harumi & Renard berjalan dengan lancar dan tepat pada waktu yang sudah ditentukan. Pada tahap ketiga, tahap akhir pelaksanaan (*Post Event*), semua tim dan *vendor* melakukan *closing* dan *clear up* area makan malam. Tim Glow Wedding juga membersihkan sampah di area makan malam dan memastikan barang tamu dan barang WO tidak tertinggal. Selain itu, pada tahap akhir pelaksanaan *client* juga harus membayar semua biaya yang belum dibayarkan kepada *vendor* dan Glow Wedding.

2. Kendala yang timbul pada saat penanganan *Wedding Ceremony* Harumi & Renard oleh Glow Wedding & Event Planner

Berdasarkan uraian yang diberikan dalam bab IV, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam penanganan *wedding ceremony* Harumi & Renard. Kendala ini terjadi pada tahap persiapan, pelaksanaan, dan akhir pelaksanaan. Walaupun persiapan dan pelaksanaan *Glow Wedding* telah disiapkan dengan baik, kendala tidak dapat dihindari muncul tidak hanya dari internal *Glow Wedding* juga dipicu dari luar. Namun, kendala yang dihadapi *Glow Wedding* saat penanganan *wedding ceremony* Harumi & Renard dapat diselesaikan dengan baik tanpa merugikan satu pihak. Akibatnya, tidak ada *complain* yang dapat merugikan pihak *Glow Wedding* atau pihak lain yang terlibat dalam *wedding* tersebut.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, penulis dapat memberikan masukan atau saran kepada pihak *Glow Wedding & Event Planner* sebagai berikut :

1. Melakakan Kerja Sama dengan Banyak Sekolah
Mengingat tugas yang dikerjakan cukup banyak jika hanya ditangani jumlah tenaga yang tidak sesuai, *Glow Wedding & Event Planner* sebaiknya melakukan banyak kerja sama dengan banyak sekolah atau kampus untuk menambah sumber daya manusia untuk karyawan di kantor. Sehingga dapat meningkatkan efisiensi dalam bekerja. Tim yang efisien dan terorganisir dapat memberikan pelayanan yang baik kepada klien dan memastikan setiap detail dari pernikahan terlaksana dengan baik sesuai harapan.

2. Menambah Fasilitas Kantor

Pihak perusahaan sebaiknya menambah fasilitas di kantor yang membantu memberikan kenyamanan bagi karyawan dalam bekerja. Berapa fasilitas seperti ; kantor atau ruang kerja yang lebih luas, gudang penyimpanan, ruang rapat dan sistem teknologi atau komputerisasi. Fasilitas ini membantu memastikan bahwa proses perencanaan dan pelaksanaan acara berjalan lancar dan efisien.

3. Melakukan Pengembangan Produk

Pada saat ini Glow Wedding & Event Planner hanya menyediakan jasa wedding organizer dan wedding & event planner. Perusahaan sebaiknya menambah produk mereka seperti menyediakan jasa vendor, sehingga tidak perlu menggunakan jasa vendor lain dalam menangani suatu wedding.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Any Noor. 2009. *Manajemen Event*. Bandung: Alfabeta.
- Ayunda, F. B., & Megantari, K. (2021). *Analisis manajemen event Reyog Jazz sebagai salah satu strategi komunikasi pemasaran budaya dan wisata Kabupaten Ponorogo*. *Commicast*, 2 (2), 81. <https://doi.org/10.12928/commicast.v2i2.3347>
- Azizah, D. G. 2021. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages di BEI*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 10(1).
- Departemen Pendidikan Indonesia (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Farida, H. N., Nurbayani, S., & Komariyah, S. (2023). *Peran Pondok Pesantren terhadap Fenomena "Dispensasi Nikah" (Studi Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin Ikatrina Ponorogo)*. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 477-488.
- Ghozali, A. R. 2008. *Perkawinan hukum islam*. Jakarta: Kencana
- Giantoro, A. 2015. *Analisis Keputusan Pemilihan Vendor dalam Proyek Kontruksi (Skripsi)*.
- Lestari, R. P. (2015). *Hubungan antara pernikahan usia remaja dengan ketahanan keluarga. JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 2(2), 84-91.
- Poerwadarminta. W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Sanjaya, A. E. (2018). *Sistem Informasi Pelayanan Wedding Organizer Berbasis Web Pada Nen's Wedding Service (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia)*.
- Suhendra, Fernando Is, I. J. T. W. (2015). *Manajemen Event Pameran Pernikahan Tradisional Lintas Warna*. *Ilmiah*, 2, 6. <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/mankom/article/viewFile/2159/pdf>
- Sumarsono. 2007. *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Penerbit PT Gramedia.
- Syarifa, C. R. (2016). *Modul Manajemen Event*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Undang-Undang No. 1 tahun 1947 Tentang Perkawinan bab 1 pasal 1. Jakarta.

Wilujeng Putri Yuliantikno, W. P. Y. (2019). *Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Berbasis Web Pada Yulia Wedding Gallery (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Majapahit Mojokerto)*.

Wirata, I.N.2018. *Evaluasi Event Festival Danau Batur Kintamani di Kabupaten Bangli : Analisis Kebijakan di Bidang Pariwisata Budaya*.Jurnal Kepariwisata Vol 15, No 2, Hal 8-17 Yogyakarta (ID).



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI